

Smart Financial for Moms: Meningkatkan Literasi Keuangan Ibu Rumah Tangga demi Keuangan Keluarga yang Sehat

Muhtar Sapiri¹, Nurul Hasanah², Herni Utami Rahmawati³, Susanti Budiaستuti⁴, Guntoro⁵

¹Universitas Bosowa, ^{2,3,4,5}STIE Satria Purwokerto

e-mail: ¹muhtar.sapiri@universitasbosowa.ac.id, ²nurulhas7424@gmail.com,

³herniutamirahmawati@gmail.com, ⁴susantibudiaستuti02@gmail.com, ⁵guntoro.ah@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan ibu rumah tangga melalui program edukatif bertajuk Smart Financial for Moms. Rendahnya pemahaman ibu rumah tangga terhadap pengelolaan keuangan keluarga menjadi salah satu faktor utama ketidakstabilan ekonomi rumah tangga, terutama di kalangan masyarakat menengah ke bawah. Kegiatan ini dilaksanakan di Kecamatan Purwokerto, dengan melibatkan 40 ibu rumah tangga sebagai peserta utama. Metode pelaksanaan meliputi penyuluhan interaktif, pelatihan pencatatan keuangan sederhana, simulasi perencanaan anggaran, dan pendampingan evaluatif selama dua minggu pasca-pelatihan. Materi yang disampaikan mencakup prinsip dasar literasi keuangan, pengelolaan pemasukan dan pengeluaran, pengenalan produk keuangan dasar (seperti tabungan dan asuransi), serta strategi menghadapi kondisi darurat finansial. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta terhadap konsep literasi keuangan. Selain itu, sebagian besar peserta menyatakan telah menerapkan pencatatan keuangan harian dan menyusun anggaran belanja keluarga secara mandiri. Program ini menunjukkan bahwa edukasi finansial yang terstruktur dan aplikatif mampu memberdayakan ibu rumah tangga dalam mengelola keuangan keluarga secara lebih bijak, serta mendukung terciptanya ketahanan ekonomi rumah tangga.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Ibu Rumah Tangga, Pengelolaan Keuangan, Edukasi Finansial, Pemberdayaan Ekonomi Keluarga.

Abstract

This community service activity aims to improve the financial literacy of housewives through an educational program entitled Smart Financial for Moms. The low level of understanding among housewives regarding family financial management is one of the main factors contributing to household economic instability, especially among the lower-middle class. This activity was carried out in Purwokerto District, involving 40 housewives as the main participants. The implementation methods included interactive counseling, training in simple financial record-keeping, budget planning simulations, and evaluative mentoring for two weeks after the training. The material covered basic principles of financial literacy, income and expenditure management, introduction to basic financial products (such as savings and insurance), and strategies for dealing with financial emergencies. The results of the activity showed a significant improvement in participants' understanding of financial literacy concepts. Additionally, most participants reported having implemented daily financial record-keeping and independently created family budget plans. This program demonstrates that structured and practical financial education can empower housewives to manage family finances more wisely and support the creation of household economic resilience.

Keywords: Financial Literacy, Housewives, Financial Management, Financial Education, Family Economic Empowerment.

1. PENDAHULUAN

Keuangan keluarga yang sehat merupakan fondasi utama dalam menciptakan kesejahteraan rumah tangga [1]. Namun, pada kenyataannya, masih banyak keluarga di Indonesia yang mengalami ketidakstabilan ekonomi akibat rendahnya kemampuan dalam mengelola

keuangan secara bijak dan terencana [2]. Salah satu faktor yang berperan penting dalam pengelolaan keuangan rumah tangga adalah peran ibu rumah tangga sebagai manajer keuangan domestik. Ibu rumah tangga tidak hanya bertanggung jawab dalam aspek konsumsi, tetapi juga dalam pengambilan keputusan pengeluaran dan penyimpanan dana keluarga. Oleh karena itu, literasi keuangan menjadi kebutuhan esensial yang harus dimiliki oleh para ibu rumah tangga, terutama di kalangan masyarakat menengah ke bawah yang rentan terhadap tekanan ekonomi.

Literasi keuangan mencakup pemahaman terhadap cara mengelola pendapatan dan pengeluaran, membuat anggaran, mengenali produk dan layanan keuangan, serta memiliki keterampilan untuk mengambil keputusan finansial yang tepat [3]. Dalam praktiknya, masih banyak ibu rumah tangga yang belum memahami konsep dasar pengelolaan keuangan dan belum terbiasa mencatat pengeluaran secara rutin. Hal ini berpotensi menyebabkan pengeluaran yang tidak terkontrol, ketidakmampuan menabung, hingga terjebak dalam utang konsumtif [4]. Kondisi ini menunjukkan pentingnya upaya edukasi yang sistematis dan aplikatif dalam meningkatkan literasi keuangan di kalangan ibu rumah tangga [5].

Sebagai bentuk kontribusi perguruan tinggi dalam memberdayakan masyarakat, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui program Smart Financial for Moms yang berfokus pada peningkatan literasi keuangan ibu rumah tangga di wilayah Kecamatan Purwokerto [6]. Kegiatan ini dirancang secara komprehensif melalui penyuluhan interaktif, pelatihan pencatatan keuangan, simulasi perencanaan anggaran, dan pendampingan pascapelatihan [7]. Dengan melibatkan 40 ibu rumah tangga sebagai peserta utama, program ini diharapkan mampu mendorong perubahan perilaku finansial yang positif dan berkelanjutan [8].

Program ini tidak hanya memberikan pemahaman konseptual, tetapi juga menekankan praktik langsung dalam menyusun dan mengelola anggaran rumah tangga. Materi yang diberikan meliputi prinsip dasar literasi keuangan, strategi pengelolaan keuangan harian, pengenalan produk keuangan dasar seperti tabungan dan asuransi, serta kesiapsiagaan menghadapi kondisi darurat keuangan. Diharapkan melalui kegiatan ini, para ibu rumah tangga dapat menjadi agen perubahan dalam menciptakan stabilitas ekonomi keluarga, serta meningkatkan ketahanan finansial di tingkat rumah tangga.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat Smart Financial for Moms ini dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif dan edukatif yang menekankan pada keterlibatan aktif peserta dalam setiap tahapan kegiatan. Lokasi pelaksanaan berada di Kecamatan Purwokerto, dengan sasaran utama sebanyak 40 ibu rumah tangga yang berasal dari berbagai latar belakang sosial dan ekonomi. Pemilihan peserta didasarkan pada kesediaan, kebutuhan, serta potensi mereka sebagai pengelola utama keuangan dalam keluarga. Kegiatan ini berlangsung selama satu bulan, dengan tahapan yang terbagi ke dalam tiga fase utama: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Pada fase perencanaan, tim pengabdi melakukan survei awal melalui wawancara singkat dan penyebaran kuesioner untuk mengidentifikasi tingkat literasi keuangan peserta. Data ini digunakan sebagai dasar dalam merancang modul pelatihan dan menentukan metode penyampaian yang sesuai dengan karakteristik peserta. Selain itu, tim juga melakukan koordinasi dengan pihak kelurahan dan tokoh masyarakat setempat untuk mendapatkan dukungan dan

memastikan kelancaran kegiatan. Fase pelaksanaan terdiri dari empat bentuk kegiatan utama, yaitu:

2.1. Penyuluhan Interaktif

Penyuluhan dilakukan dalam bentuk seminar mini yang membahas konsep dasar literasi keuangan, pentingnya pencatatan keuangan keluarga, serta perencanaan keuangan jangka pendek dan jangka panjang. Penyuluhan disampaikan menggunakan bahasa yang sederhana dan disertai contoh kasus sehari-hari agar mudah dipahami peserta.

2.2. Pelatihan Pencatatan Keuangan Sederhana

Pelatihan ini bertujuan untuk membekali peserta dengan keterampilan praktis dalam mencatat pemasukan dan pengeluaran harian. Peserta dilatih menggunakan buku kas keluarga sederhana dan format digital yang dapat diakses melalui ponsel pintar. Latihan dilakukan secara berkelompok untuk mendorong diskusi dan saling berbagi pengalaman.

2.3. Simulasi Perencanaan Anggaran

Dalam sesi ini, peserta diajak untuk melakukan simulasi penyusunan anggaran keluarga berdasarkan kebutuhan bulanan yang realistik. Kegiatan dilakukan dengan menggunakan lembar kerja perencanaan keuangan yang telah disiapkan tim pengabdi. Peserta juga diberi studi kasus terkait pengeluaran mendadak agar dapat merancang strategi keuangan darurat.

2.4. Pendampingan Evaluatif

Selama dua minggu setelah pelatihan, tim pengabdi melakukan pendampingan secara langsung maupun daring untuk memantau penerapan ilmu yang telah diberikan. Peserta didorong untuk mengirimkan laporan pencatatan keuangan mingguan dan berdiskusi terkait kendala yang dihadapi. Pendampingan ini juga digunakan sebagai alat untuk mengukur efektivitas program secara berkelanjutan.

Fase terakhir adalah evaluasi, yang dilakukan dengan menggunakan metode pre-test dan post-test guna mengukur peningkatan pemahaman peserta terhadap materi literasi keuangan. Di samping itu, tim pengabdi juga melakukan observasi terhadap perubahan perilaku keuangan peserta dan mengumpulkan testimoni sebagai data kualitatif pendukung. Seluruh hasil evaluasi dianalisis untuk menilai capaian program dan menyusun rekomendasi tindak lanjut bagi keberlanjutan pemberdayaan masyarakat.

Melalui metode ini, diharapkan peserta tidak hanya memahami teori literasi keuangan, tetapi juga mampu menerapkannya secara nyata dalam kehidupan sehari-hari, sehingga tercipta keluarga yang lebih tangguh secara finansial dan mandiri secara ekonomi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat Smart Financial for Moms berhasil dilaksanakan dengan partisipasi aktif dari 40 ibu rumah tangga di Kecamatan Purwokerto. Seluruh kegiatan berlangsung sesuai dengan jadwal yang dirancang, mulai dari tahap penyuluhan, pelatihan, simulasi anggaran, hingga pendampingan pasca-pelatihan. Pelaksanaan program menunjukkan hasil yang positif baik dari sisi pemahaman konseptual maupun penerapan praktik pengelolaan keuangan oleh para peserta.

Pada tahap awal, dilakukan pre-test untuk mengukur tingkat literasi keuangan peserta sebelum diberikan materi pelatihan. Hasil pre-test menunjukkan bahwa sebagian besar peserta

(72,5%) memiliki pemahaman yang rendah terhadap konsep dasar literasi keuangan, seperti pencatatan pengeluaran, pentingnya anggaran, dan pengelolaan dana darurat. Rata-rata nilai pre-test berada pada angka 55 dari skala 100.

Tabel 1. Hasil Pre-Test dan Post-Test Literasi Keuangan Ibu Rumah Tangga

Inisial Peserta	Nilai Pre-Test	Nilai Post-Test	Peningkatan Nilai
IR	50	85	+35
DA	60	90	+30
TY	55	80	+25
NM	45	75	+30
SU	50	82	+32
RW	60	88	+28
LS	55	83	+28
MA	50	78	+28
YH	65	90	+25
RT	55	80	+25

Tabel 1 menyajikan hasil perbandingan antara nilai pre-test dan post-test yang diwakilkan oleh 10 peserta ibu rumah tangga peserta kegiatan pengabdian masyarakat Smart Financial for Moms. Data menunjukkan bahwa sebelum mengikuti pelatihan, mayoritas peserta memiliki tingkat pemahaman literasi keuangan yang rendah, dengan rata-rata nilai pre-test sebesar 55 dari total skor maksimal 100. Hal ini mencerminkan masih minimnya pengetahuan dasar mengenai pengelolaan keuangan rumah tangga di kalangan ibu rumah tangga di wilayah sasaran.

Setelah pelaksanaan program yang mencakup penyuluhan, pelatihan pencatatan keuangan, simulasi anggaran, dan pendampingan pasca-pelatihan, terjadi peningkatan signifikan pada hasil post-test. Rata-rata nilai post-test mencapai angka 85, yang menunjukkan bahwa peserta mengalami peningkatan pemahaman sebesar 30 poin secara rata-rata. Beberapa peserta bahkan mengalami peningkatan lebih dari 30 poin, menandakan keberhasilan pendekatan edukatif yang bersifat praktis dan kontekstual.

Peningkatan nilai ini mencerminkan efektivitas metode pelaksanaan kegiatan dalam mentransfer pengetahuan dan keterampilan dasar literasi keuangan. Selain peningkatan kuantitatif, data ini juga memperkuat temuan kualitatif dari hasil observasi dan laporan peserta, yang menunjukkan bahwa sebagian besar ibu rumah tangga mulai menerapkan pencatatan keuangan dan menyusun anggaran secara mandiri. Dengan demikian, Tabel 1 memberikan gambaran kuantitatif yang jelas mengenai dampak positif program terhadap peningkatan literasi keuangan peserta.

Setelah pelatihan dan pendampingan, post-test dilakukan untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta. Hasil post-test menunjukkan adanya peningkatan signifikan, dengan rata-rata nilai mencapai 85. Sebanyak 87,5% peserta menunjukkan peningkatan skor lebih dari 25

poin, menandakan keberhasilan metode pembelajaran interaktif dan aplikatif yang diterapkan. Hal ini didukung oleh kegiatan simulasi anggaran yang memungkinkan peserta belajar secara langsung dalam menyusun rencana keuangan bulanan berdasarkan kebutuhan riil keluarga.

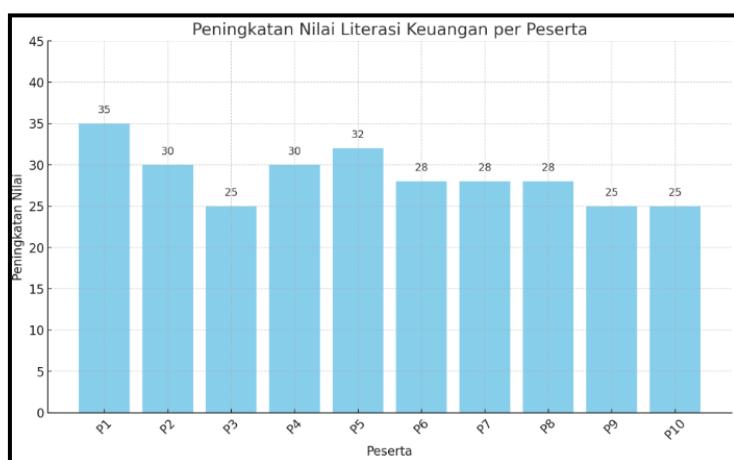
Selain peningkatan pemahaman kognitif, perubahan perilaku finansial juga mulai tampak pada sebagian besar peserta. Berdasarkan hasil observasi dan laporan mingguan selama dua minggu masa pendampingan, sebanyak 32 dari 40 peserta (80%) secara konsisten melakukan pencatatan keuangan harian menggunakan buku kas sederhana yang diberikan. Mereka juga mulai menerapkan prinsip pengeluaran berdasarkan skala prioritas dan menunda pembelian barang-barang non-esensial.

Dalam sesi diskusi kelompok dan evaluasi akhir, beberapa peserta menyampaikan bahwa kegiatan ini memberikan pencerahan dan motivasi untuk lebih bijak dalam mengatur keuangan rumah tangga. Salah satu peserta mengungkapkan bahwa dengan membuat anggaran belanja bulanan, ia mampu menghindari pemborosan dan mulai menyisihkan dana untuk tabungan pendidikan anak. Beberapa lainnya mengaku mulai mempertimbangkan penggunaan produk keuangan formal seperti tabungan berjangka dan asuransi kesehatan.

Program ini juga membuktikan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis praktik lebih mudah diterima oleh ibu rumah tangga yang sebagian besar belum terbiasa dengan materi keuangan secara teoritis. Simulasi perencanaan keuangan dan studi kasus yang relevan dengan kehidupan sehari-hari sangat membantu peserta dalam memahami dan menerapkan konsep-konsep literasi keuangan secara nyata.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa literasi keuangan masyarakat, khususnya kelompok perempuan, dapat ditingkatkan secara signifikan melalui pendekatan yang kontekstual, partisipatif, dan berkelanjutan. Keberhasilan program ini menunjukkan bahwa pemberdayaan ekonomi keluarga dapat dimulai dari pemberdayaan ibu rumah tangga sebagai agen utama pengelolaan keuangan domestik.

Secara umum, kegiatan Smart Financial for Moms mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi dan keterampilan finansial peserta. Selain itu, kegiatan ini juga membuka ruang komunikasi dan kolaborasi antarpeserta, yang memungkinkan terbentuknya komunitas pembelajar dalam lingkup lokal sebagai upaya menjaga keberlanjutan praktik pengelolaan keuangan keluarga yang sehat.



Gambar 1. Grafik Peningkatan Nilai Literasi Para Peserta

Grafik di atas menggambarkan peningkatan nilai literasi keuangan yang dialami oleh masing-masing peserta setelah mengikuti program Smart Financial for Moms. Grafik ini menyajikan selisih antara nilai post-test dan pre-test dari 10 peserta pertama sebagai sampel representatif dari total 40 peserta. Setiap batang menunjukkan jumlah peningkatan skor yang berhasil dicapai oleh peserta secara individual.

Berdasarkan grafik, terlihat bahwa seluruh peserta mengalami peningkatan nilai, dengan rentang peningkatan antara 25 hingga 35 poin. Peserta pertama (P1) mencatat peningkatan tertinggi sebesar 35 poin, sedangkan peserta ketiga (P3), kesembilan (P9), dan kesepuluh (P10) mengalami peningkatan sebesar 25 poin, yang merupakan nilai terendah dalam grafik namun tetap menunjukkan perkembangan signifikan. Rata-rata peningkatan seluruh peserta pada grafik ini berada di angka sekitar 30 poin.

Pola peningkatan yang relatif merata ini mengindikasikan bahwa seluruh peserta memperoleh manfaat dari pelatihan yang diberikan, tanpa adanya kesenjangan hasil yang mencolok. Hal ini memperkuat kesimpulan bahwa pendekatan edukatif berbasis praktik dan pendampingan personal terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan literasi keuangan ibu rumah tangga.

Dengan demikian, grafik batang ini tidak hanya menunjukkan hasil kuantitatif peningkatan pemahaman, tetapi juga menjadi bukti visual keberhasilan program dalam membangun kapasitas keuangan keluarga melalui pemberdayaan perempuan sebagai pengelola utama keuangan rumah tangga.



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Literasi Peserta

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program Smart Financial for Moms telah berhasil memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan literasi keuangan ibu rumah tangga di Kecamatan Purwokerto. Program ini dirancang secara komprehensif melalui pendekatan edukatif dan partisipatif yang mencakup penyuluhan, pelatihan praktik pencatatan keuangan, simulasi penyusunan anggaran, serta pendampingan berkelanjutan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa terdapat peningkatan rata-rata nilai peserta

dari 55 pada saat pre-test menjadi 85 pada post-test, yang mencerminkan peningkatan pemahaman peserta terhadap konsep dan praktik pengelolaan keuangan keluarga.

Selain peningkatan nilai secara kuantitatif, program ini juga mendorong perubahan perilaku finansial yang positif, di mana sebagian besar peserta mulai menerapkan pencatatan keuangan harian, menyusun anggaran bulanan secara mandiri, serta mulai mempertimbangkan penggunaan produk keuangan yang relevan. Temuan ini menunjukkan bahwa pemberdayaan ibu rumah tangga melalui literasi keuangan dapat menjadi strategi yang efektif dalam menciptakan ketahanan ekonomi keluarga dan mendorong kemandirian finansial pada tingkat rumah tangga.

Dengan demikian, kegiatan ini dapat dijadikan model atau rujukan dalam pengembangan program literasi keuangan lainnya, khususnya yang menyasar kelompok perempuan sebagai agen pengelola keuangan domestik. Untuk menjaga keberlanjutan dampak program, disarankan adanya tindak lanjut berupa pembentukan komunitas belajar keuangan keluarga, pelatihan lanjutan, atau kolaborasi dengan lembaga keuangan lokal untuk memperkuat akses dan inklusi keuangan bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] W. Waqiah, "Peningkatan Literasi Keuangan Bagi Ibu Rumah Tangga Di Desa Bulujaran Lor Melalui Program Sosialisasi Terpadu," *Journal Of Human And Education (JAHE)*, vol. 5, no. 1, pp. 625–631, Feb. 2025, doi: 10.31004/JH.V5I1.2251.
- [2] I. Gusti *et al.*, "Peran Literasi Keuangan Bagi Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga," *JIS SIWIRABUDA*, vol. 3, no. 1, Apr. 2025, doi: 10.58878/JISSIWIRABUDA.V3I1.378.
- [3] F. Ahmad Hanafi, S. Hidayat Hasibuan, P. Studi Akuntansi, and F. Bisnis dan Ekonomika, "Peningkatan Literasi Keuangan Masyarakat Melalui Sosialisasi Manajemen Keuangan Keluarga," *Journal of Appropriate Technology for Community Services*, vol. 5, no. 1, pp. 82–88, Dec. 2024, doi: 10.20885/JATTEC.VOL5.ISS1.ART10.
- [4] P. Literasi Keuangan dan Optimalisasi Penggunaan Fintech Bagi Perempuan Kelompok PKK *et al.*, "Peningkatan Literasi Keuangan Dan Optimalisasi Penggunaan Fintech Bagi Perempuan Kelompok Pkk," *Sebatik*, vol. 27, no. 1, pp. 311–319, Jun. 2023, doi: 10.46984/SEBATIK.V27I1.2257.
- [5] S. J. Pengabdian, M. Berkemajuan, R. A. Pebriani, R. Sari, and R. M. Rum Hendarmin, "Membangun Ketahanan Keuangan Keluarga Melalui Literasi Keuangan Pada Ibu Rumah Tangga Di Desa Sembawa Masa Ppkm Covid-19," *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, vol. 6, no. 3, pp. 1387–1392, Sep. 2022, doi: 10.31764/JPMB.V6I3.8754.
- [6] P. dan Pemberdayaan Masyarakat, A. Anwar, R. Paeng, and F. Febriyan Usirin, "Pentingnya literasi keuangan bagi ibu rumah tangga di Dusun Karanjang Kota Ambon," *ABDIMASY: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, vol. 5, no. 2, pp. 119–135, Dec. 2024, doi: 10.46963/AMS.V5I2.2320.
- [7] P. Keuangan Berbasis Excel bagi Pedagang Pasar Tradisional Suheriyatmono, I. Dyah Kusumaningati, J. Gita Elvira Thanos, M. Jayapura, and P. Prasetya Mandiri, "Pencatatan Keuangan Berbasis Excel bagi Pedagang Pasar Tradisional," *JIPITI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, vol. 2, no. 2, pp. 158–163, May 2025, Accessed: Aug. 01, 2025. [Online]. Available: <https://jipiti.technolabs.co.id/index.php/pkm/article/view/57>



- [8] H. Juwita and K. A. Rosita, "Pendampingan UMKM dalam Mengadopsi Pembayaran Digital (QRIS dan E-Wallet)," *JIPITI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, vol. 2, no. 1, pp. 79–84, Feb. 2025, Accessed: Aug. 01, 2025. [Online]. Available: <https://jipiti.technolabs.co.id/index.php/pkm/article/view/42>